

PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA

Ayu Nisrina Indah Sari

Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Kesambi, Kota Cirebon 45131, Jawa Barat.

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima : 24/12/2022

Diperbaiki : 16/04/2023

Disetujui : 15/05/2023

Tersedia daring : 20/05/2023

Keywords:

Mudharabah Savings; Mudharabah Deposit;; GDP

Kata Kunci:

Tabungan Mudharabah; Deposito Mudharabah; PDB

DOI:

<https://doi.org/10.29313/PERFORMA.v20i1.11084>

ISSN-P: 1829-8680

ISSN-E: 2599-0039

ABSTRACT

Investment has an important role in the Gross Domestic Product component of expenditure. In this study, the author took the independent variables of savings and mudharabah deposits in influencing Gross Domestic Product. The agreement used in this study is mudharabah. Researchers use secondary data for quantitative research. Based on partial and simultaneous tests, each independent variable consisting of savings and mudharabah deposits has an effect on GDP (dependent variable). Multicollinearity test in this study all variables indicated multicollinearity. Based on the T test and F test, there is relevance between the results of statistical tests and economic theory, which is a component of gross domestic product expenditure.

ABSTRAK

Investasi memiliki peranan penting dalam komponen Produk Domestik Bruto pengeluaran. Pada penelitian ini penulis mengambil variabel bebas tabungan dan deposito mudharabah dalam mempengaruhi Produk Domestik Bruto. Akad yang digunakan pada penelitian ini adalah mudharabah. Peneliti menggunakan data sekunder untuk penelitian kuantitatif. Berdasarkan uji parsial dan simultan setiap variabel bebas yang terdiri tabungan dan deposito mudharabah berpengaruh terhadap PDB (variabel terikat). Uji multikolinearitas pada penelitian ini semua variabel terindikasi multikolinearitas. Berdasarkan uji T dan uji F terdapat relevansi antara hasil uji statistika dengan teori ekonomi yaitu komponen dari produk domestik bruto pengeluaran.

PENDAHULUAN

Awal mula pendirian bank syariah tingkat nasional ketika pelaksanaan konferensi negara-negara Islam tahun 1969 di Maroko dengan hasil untuk saling membantu pada beberapa bidang diantaranya ekonomi, keilmuan, budaya, dan keagamaan. Kelanjutan dari konferensi tersebut ialah pertemuan penting di Kairo tahun 1972 dengan menghasilkan “Egyptian Studi” sebagai dasar terciptanya Bank Pembangunan Islam. Setelah itu pendirian bank Islam di negara Timur Tengah antara tahun 1971-1980. Ide mendirikan bank Islam di Indonesia bermula pada tahun 1980 dalam diskusi yang relatif terbatas di Mesjid Salman ITB dan Koperasi Ridho Gusti, Jakarta sebagai pilar

ekonomi Islam. Majelis Ulama Indonesia melakukan pembentukan kelompok kerja dalam rangka pendirian Bank Islam pada tahun 1990. Pada tanggal 18-20 Agustus 1990 terjadi penyelenggaraan lokakarya bunga bank dan perbankan di Bogor. Pelaksanaan Musyawarah Nasional MUI IV pada tanggal 22-25 Agustus 1990 yang membahas hal lokakarya. Pendirian bank syariah di Indonesia resmi ditandatangani akad pendiriannya pada tahun 1991 dengan nama Bank Muamalat. Bank Muamalat resmi beroperasi di Indonesia pada tahun 1992. Setelah lahirnya Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama di negeri ini, kemudian dilanjutkan pendirian bank syariah baik dari negeri maupun swasta. Bahkan saat ini hampir sebagian bank konvensional swasta memiliki cabang anak perusahaan bank syariahnya. Ada tiga bank syariah yang sudah merger menjadi satu yaitu Bank Syariah Indonesia yang merupakan hasil penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Namun ada perubahan status, pada awalnya BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri statusnya Persero yang berarti milik pemerintah. Kemudian setelah merger menjadi Bank Syariah Indonesia status perusahaannya menjadi Tbk. Menurut Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 bank syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dasar pelaksanaan produk perbankan syariah menggunakan akad-akad syariah yang digunakan dalam kegiatan muamalah, seperti : wadi'ah, mudharabah, musyarakah, ijarah.

Keseimbangan ekonomi dalam ruang lingkup ekonomi makro terjadi ketika permintaan agregat, penawaran agregat, *supply*, dan *demand* dapat dilaksanakan dengan baik dan mengimbangi satu dengan lainnya. Pengeluaran agregat terdiri dari pengeluaran pada rumah tangga konsumen, investasi perusahaan, pengeluaran pemerintah, serta ekspor impor (Engla dan Rina, 2019). Kalangan ekonomi menengah, tak sedikit masyarakat yang menyalurkan pengeluaran untuk dijadikan investasi masa depan. Saat ini jenis investasi sangat beragam diantaranya tabungan dapat berupa deposito dan giro, reksanadana, saham syariah, dan lainnya. Namun dalam tulisan ini penulis lebih memfokuskan pada tabungan. Tabungan masyarakat berpengaruh pada perekonomian skala besar. Hal itu disebabkan ketika tabungan masyarakat yang berada didalam perbankan itu jumlahnya banyak, maka dana tersebut akan diputar dan diproduktifkan kepada nasabah yang bergerak dalam bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau pihak lain yang bekerjasama dengan perbankan tersebut. Ketika pihak perbankan sebagai penyalur dana, maka akan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di daerah setempat. Jika simpanan masyarakat sudah berdampak luas hingga memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap *income* wilayah setempat artinya instansi perbankan tersebut mampu memotivasi nasabah untuk memiliki pemikiran tentang menabung sebagai investasi. Dengan kata lain perbankan berhasil dengan produk yang ditawarkan kepada konsumen. Pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai "Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia". Tujuannya agar penulis dalam mengkaji pengaruh simpanan yang identik dengan ekonomi mikro ternyata memiliki peran yang dominan juga pada makro ekonomi.

LANDASAN TEORI

Akad yang digunakan pada Tabungan dan Deposito Syariah

Akad yang sangat sering ditemukan pada perbankan syari'ah adalah mudharabah. Mudharabah merupakan kesepakatan antara syihabul maal (pemilik dana) dan mudharib (pengelola dana) untuk mengelola dana tersebut atas dasar bagi hasil (Karnaen dan Syafi'i, 1992). Prinsip bagi hasil ini ialah tidak ada margin keuntungan yang ditetapkan di awal, melainkan sesuai pada proyek yang dijalankan bilamana mendapatkan keuntungan dibagi dan jika rugi pun ditanggung bersama.

Adapun produk perbankan yang dihasilkan dari mudharabah ialah deposito mudharabah dan tabungan mudharabah dengan prinsip bagi hasil. Deposito mudharabah adalah simpanan yang terdapat pada bank Syariah dengan sistem penarikan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian dan tidak melanggar prinsip syariah. Misalnya 70% untuk pemilik dana dan presentase 30% untuk

Bank Syariah. Tabungan dengan imbalan bagi hasil ialah simpanan pemilik dana yang terdapat pada Bank Syariah dengan jaminan sistem penarikan yang hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu sesuai perjanjian. Tabungan mudharabah ini terdapat prinsip bagi hasil dan terkena biaya administrasi.

Ada beberapa peneliti yang sudah melakukan penelitian mengenai hubungan antara PDB dengan tabungan syariah. Referensi penelitian terdahulu berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Bonus terhadap Tabungan Wad’ah Perbankan Syariah di Indonesia” (Abdullah Syakur Novianto, 2021). Pada penelitian Abdullah menjelaskan bahwa dalam jangka pendek mula-mula terjadinya pergerakan yang fluktuatif, ada yang hubungannya positif dan negatif. Namun dalam jangka panjang kecenderungan untuk masyarakat menabung tidak dipengaruhi oleh pendapatan.

Penelitian lainnya yang mendukung tulisan ini adalah “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia (Akhris Fuadatis Sholikha, 2018). Pada hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa tingkat suku bunga tidak mempengaruhi deposito mudharabah deposito Mudharabah. Tingkat bagi hasil memiliki pengaruh positif pada deposito mudharabah di Bank Umum Syariah di Indonesia. Likuiditas (FDR) tidak mempengaruhi deposito mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia. Inflasi tidak berpengaruh pada deposito mudharabah. Ukuran bank memiliki pengaruh positif pada deposito mudharabah. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto tidak memiliki pengaruh pada deposito mudharabah.

Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto merupakan nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi negara pada suatu periode (Mankiw, 2016). Produk Domestik Bruto (PDB) identik dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, PDB terdiri dari :

1. PDB harga berlaku nominal untuk mengukur sumberdaya ekonomi.
2. PDB harga konstan rill bertujuan untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun
3. PDB harga berlaku bertujuan untuk konsumsi, investasi dan diperdagangkan dengan luar negeri.
4. PDB penggunaan atas dasar harga konstan memiliki manfaat untuk mengukur laju pertumbuhan konsumsi, investasi, perdagangan luar negeri.

Konsep dan definisi PDB pengeluaran terdiri dari Pengeluaran rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, inventori, serta ekspor-impor. Pada rantai ekonomi, pengeluaran rumah tangga merupakan pengguna terakhir artinya mereka yang mengumpulkan pendapatan, data yang terkumpul menjadi harta, kemudian dibelanjakan untuk konsumsi. Pengeluaran konsumsi pemerintah adalah seluruh jenis output dikurangi nilai output pembentukan modal sendiri, kemudian dikurangi lagi nilai penjualan barang/jasa ditambahkan dengan dengan nilai subsidi. Pembentukan modal tetap bruto ialah pengeluaran unit produksi untuk menambahkan aset tetap dikurangi dengan nilai aset tetap bekas. Setiap aset memiliki usia barang pakai atau dikenal dengan penyusutan. Inventori adalah persediaan yang dapat digunakan atau dijual kembali atau diberikan kepada pihak lain. Ekspor barang adalah perpindahan kepemilikan ekonomi atas barang dari suatu daerah terhadap pelaku ekonomi luar negeri. Impor barang adalah kegiatan perpindahan kepemilikan ekonomi atas barang dari pelaku ekonomi luar negeri terhadap daerah setempat. Rumus PDB Pengeluaran dapat ditulis :

$$Y = C + G + I + (X - M)$$

Ket :

Y = PDB

C = Konsumsi

I = Investasi / Pembentukan Modal Tetap Bruto

X = Ekspor

M = Impor

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah salah satu jenis metode dalam penelitian yang menggunakan angka. Penulis memilih metode kuantitatif dalam mendukung penelitian karena sumber data yang didapat berasal dari data hasil publikasi yang penyajiannya menggunakan angka. Oleh sebab itu agar hasil penelitian lebih akurat, maka mendukung metode penelitian kuantitatif.

Data

Peneliti menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dipublikasikan oleh website resmi pada instansi terkait. Peneliti mengambil data sekunder dari www.bps.go.id dan www.kemendag.go.id. Kedua situs resmi tersebut merupakan website resmi dari instansi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Peneliti mengambil data tahun 2017 – 2020. Peneliti menggunakan alat bantu uji statistika berupa e-views.

Populasi dan Sampling

Populasi ialah segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu, identik dengan kumpulan atau sekelompok. Pada tulisan ini penulis mengambil populasi berupa kumpulan data Produk Domestik Bruto, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah yang telah dipublikasi oleh website resmi. Sampel adalah bagian dari populasi yang jumlahnya lebih rinci lagi. Sampling yang digunakan oleh peneliti dalam tulisan ini yaitu kumpulan data tahun 2017 – 2020 terkait Produk Domestik Bruto, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah yang telah dipublikasi oleh website resmi.

Teknik Analisis Data Regresi Linear Berganda

Peneliti menggunakan regresi linear berganda dalam penelitian ini. Regresi linear berganda untuk mengukur beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat pada suatu model. Model persamaan fungsi analisis linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = PDB (variabel dependen)

X1 = Tabungan Mudharabah (variabel independen)

X2 = Deposito Mudharabah (variabel independen)

ε = error term

Uji T

Uji T dilakukan oleh peneliti untuk mendeteksi mengenai pengaruh variabel bebas secara individu dalam mempengaruhi variabel terikat. Perhitungan uji T dapat diukur dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{kritis} . Jika $t_{hitung} < t_{kritis}$, maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

Uji F

Peneliti menggunakan uji F dengan cara mendeteksi keputusan menerima atau menolak H_0 . Jika probabilitas $F_{hitung} < F_{kritis} (\alpha)$, maka menolak H_0 . Ketika menolak H_0 berarti variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari teori asumsi klasik. Peneliti menggunakan uji multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi karena hubungan antar variabel yang sangat kuat. Berikut terdapat beberapa cara dalam mendeteksi multikolinearitas antara lain :

- Membuat kesimpulan dari R squared
- Mengecek pada matriks korelasi (r) antar variabel
Jika $r \geq 0,7$ terdapat multikolinearitas
Jika $r \leq 0,7$ tidak ada multikolinearitas.

HASIL

Data Variabel Independen dan Variabel Dependen

Data mentah yang digunakan oleh peneliti bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri. Data variabel dependen yaitu Produk Domestik Bruto diambil dari website resmi Kementerian Dalam Negeri, sedangkan untuk variabel independen terdiri dari tabungan dan giro diambil dari website resmi Badan Pusat Statistik. Berikut data mentah yang diolah oleh peneliti :

(dalam Milyar Rupiah, kecuali PDB)

Nama Variabel	TAHUN			
	2017	2018	2019	2020
PDB	9.58%	9.19%	6.7%	(2.46%)
Tabungan Mudharabah	74629	88044	100659	119926
Deposito Mudharabah	137353	142008	146243	152179

Tabel 1. Data Mentah

Hasil Regresi Linear Berganda

Penulis menggunakan metode regresi linear berganda dengan alat bantu e-views dalam membantu penelitiannya. Variabel dependen yaitu Produk Domestik Bruto (PDB). Variabel independen terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Berikut hasil penelitian uji regresi linear berganda :

Dependent Variable: PDB
Method: Least Squares
Date: 04/29/23 Time: 09:26
Sample: 2017 2020
Included observations: 4

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.34736	0.785826	-15.71258	0.0405
TABUNGAN_MUDHARABAH	-3.93E-05	2.27E-06	-17.29826	0.0368
DEPOSITO_MUDHARABAH	0.000112	6.95E-06	16.11603	0.0395
R-squared	0.999459	Mean dependent var		0.057525
Adjusted R-squared	0.998378	S.D. dependent var		0.056217
S.E. of regression	0.002264	Akaike info criterion		-9.229862
Sum squared resid	5.12E-06	Schwarz criterion		-9.690141
Log likelihood	21.45972	Hannan-Quinn criter.		-10.23991
F-statistic	924.5260	Durbin-Watson stat		3.317826
Prob(F-statistic)	0.023249			

Gambar 1.

Hasil Output uji regresi linear berganda menggunakan eviews

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = PDB (variabel dependen)
X1 = Tabungan Mudharabah (variabel independen)
X2 = Deposito Mudharabah (variabel independen)
 ε = error term

Berdasarkan gambar 1, nilai konstanta sebesar -12.34736. Kolom coefficient pada konstanta (c) menunjukkan bahwa jika kedua variabel independen bernilai 0, maka variabel PDB (Y) sebesar -1234736, tetapi nilai ini tidak signifikan karena lebih dari alpha yang ditentukan oleh peneliti sebesar 5%. Variabel tabungan mudharabah (x1) memiliki nilai koefisien -3.93E-05 yang memiliki arti bahwa jika tabungan mudharabah (x1) naik satu satuan, maka akan menurunkan PDB (Y) sebesar 3.93E-05. Variabel deposito mudharabah (x2) memiliki nilai koefisien 0.000112 yang memiliki arti bahwa jika deposito mudharabah (x2) naik satu satuan, maka meningkatkan PDB (Y) sebesar 4.090387.

Berdasarkan nilai R-squared, nilai R squared pada gambar 1 sebesar 0.999459. Hal itu menunjukkan bahwa tabungan dan deposito mudharabah yang bertindak sebagai variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat berupa PDB sebesar 0.999459 dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial pada hasil output pada eviews dapat dilihat dari kolom probabilitas. Nilai derajat kepercayaan yang digunakan peneliti ialah 0,05 atau 5%. Berdasarkan gambar 1. nilai variabel bebas masing-masing bernilai dibawah 0,05. Dalam hal ini, semua variabel bebas terdiri dari tabungan dan deposito mudharabah dalam model yang dapat mempengaruhi variabel terikat (PDB). Jadi berdasarkan uji parsial (uji T), variabel bebas yang berada dalam model yaitu tabungan mudharabah dan deposito mudharabah dapat mempengaruhi variabel terikat (PDB).

Uji Simultan (Uji F)

Pada alat uji eviews, uji simultan dapat dilihat dari Prob (F-statistics). Nilai derajat kepercayaan yang digunakan oleh peneliti ialah 0,05 atau setara dengan 5%. Hasil uji F pada gambar 1 dengan menggunakan alat bantu e-views sebesar 0.023249. Nilai uji F < derajat kepercayaan yang

digunakan peneliti. Hal itu memiliki arti bahwa variabel bebas berupa tabungan dan deposito mudharabah dalam model dapat mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai variabel terikat

Uji Multikolinearitas

	PDB	TABUNGAN_MUDHARABAH	DEPOSITO_MUDHARABAH
PDB	1.000000	-0.926861	-0.915269
TABUNGAN_MUDH...	-0.926861	1.000000	0.999555
DEPOSITO_MUDH...	-0.915269	0.999555	1.000000

Gambar 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari korelasi antar variabel. Jika nilai korelasi (r) lebih dari 0,7 maka terdapat multikolinearitas dalam model. Berdasarkan gambar 2, variabel yang terindikasi terkena multikolinearitas terdapat pada korelasi antara variabel tabungan mudharabah dengan PDB dengan r sebesar 0.926861. Hal ini memiliki arti bahwa variabel tabungan mudharabah memiliki hubungan negatif dengan PDB. Korelasi lainnya terletak pada variabel deposito mudharabah dengan PDB yang memiliki r sebesar 0.915269. Hubungan antara deposito mudharabah dan PDB ini memiliki korelasi yang negatif. Berdasarkan gambar 2 terdapat variabel yang memiliki hubungan positif yaitu deposito mudharabah dan tabungan mudharabah sebesar 0.999555. Hal ini karena deposito mudharabah dan tabungan mudharabah memiliki beragam kesamaan diantaranya sama-sama jenis investasi dalam perbankan syariah, serta menggunakan akad yang sama yaitu mudharabah. Walaupun akad yang digunakan sama, tetapi konsep investasinya berbeda. Jika tabungan dapat diinvestasi dan diambil kapan saja, sedangkan bila deposito harus sesuai pada awal akad dan tidak boleh menarik kembali uangnya secara bebas karena deposito harus sesuai dengan perjanjian awal akad (Karnaen dan Syafi'i, 1992). Penulis dapat menyimpulkan bahwa semua variabel dalam model terkena multikolinearitas karena memiliki nilai korelasi diatas 0,7.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji T dan uji F variabel bebas dalam model yaitu tabungan mudharabah dan deposito mudharabah dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan hasil uji T dan uji F tersebut memiliki persamaan dengan teori yang ada bahwa $PDB = C + I + G + (X - M)$. Hal itu memiliki arti bahwa Produk Domestik Bruto terdiri dari konsumsi, investasi, pemerintah, ekspor dan impor. Variabel tabungan dan deposito mudharabah yang digunakan oleh peneliti ini merupakan bagian dari investasi. Investasi memiliki sifat prosiklikal, mengikuti tingkat fluktuasi PDB (FEB UGM, 2015). Dengan ini variabel dalam model menurut hasil uji T dan uji F memiliki kesamaan dengan teori ekonomi.

Jika dilihat dari uji multikolinearitas antar variabel memiliki korelasi yang kuat. Ada variabel yang memiliki hubungan positif yaitu deposito mudharabah dan tabungan mudharabah sebesar 0.999555. Hal ini karena deposito mudharabah dan tabungan mudharabah memiliki beragam kesamaan diantaranya sama-sama jenis investasi dalam perbankan syariah, serta menggunakan akad yang sama yaitu mudharabah. Walaupun akad yang digunakan sama, tetapi konsep investasinya berbeda. Jika tabungan dapat diinvestasi dan diambil kapan saja, sedangkan bila deposito harus sesuai pada awal akad dan tidak boleh menarik kembali uangnya secara bebas karena deposito harus sesuai dengan perjanjian awal akad (M Syafi'i Antonio et al., 1992). Korelasi lainnya terletak pada variabel deposito mudharabah dengan PDB yang memiliki r sebesar 0.915269. Investasi memiliki hubungan positif dengan PDB karena jika investasi mengalami peningkatan, maka PDB akan meningkat pula (Joko Widodo, 2019).

Menurut Keynes (dalam Suhendra, Indra dan Dita Ayu Irawati, 2016) kecenderungan menabung merupakan fungsi dari pendapatan. Jika pendapatan tinggi, maka motivasi seseorang untuk berinvestasi pun semakin meningkat juga. Investasi dari yang sederhana ialah dengan cara memiliki simpanan baik berupa tabungan atau deposito. Namun tidak selamanya tingkat simpanan yang tinggi akan berdampak baik. Menurut Solow (dalam Suhendra, Indra dan Dita Ayu Irawati, 2016) tingkat tabungan tinggi hanya akan meningkatkan pertumbuhan untuk sementara sampai perekonomian mencapai kondisi *steady-state* baru yang merupakan lebih tinggi dari sebelumnya. Jika perekonomian suatu negara mempertahankan tabungan tinggi, maka hanya akan meningkatkan persediaan modal dan output besar, tanpa mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN

Tabungan masyarakat merupakan salah satu peranan penting dalam pembentukan modal tetap bruto. Hal itu karena tabungan masyarakat merupakan bagian dari investasi yang menjadi komponen dari pembentukan modal tetap bruto. Jenis investasi yang digunakan pada penelitian ini ialah tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Berdasarkan uji statistika (parsial dan simultan), setiap variabel bebas yang terdiri dari tabungan dan deposito mudharabah dapat mempengaruhi variabel terikat (PDB). Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini ialah semua variabel terindikasi multikolinearitas. Hal itu karena giro merupakan komponen dari tabungan. Berdasarkan uji T dan uji F terdapat relevansi antara hasil uji statistika dengan teori ekonomi yaitu komponen dari produk domestik bruto pengeluaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. *Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana*. Diambil dari : <https://www.bps.go.id/indicator/13/2147/2/dana-pihak-ketiga-perbankan-syariah-menurut-jenis-dana-format-baru-.html> pada 28 April 2023.
- FEB UGM. 2015. *Memahami Hubungan antara Investasi dan GDP*. Diambil dari <https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/> pada 29 April 2023.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Andi: Yogyakarta.
- Kementerian Perdagangan RI. *Produk Domestik Bruto*. Pada tanggal 28 April 2023 diambil dari : <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-dalam-negeri/produk-domestik-bruto>.
- Novianto, Abdullah Syakur. 2021. *Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Bonus terhadap Tabungan Wadiah Perbankan Syariah di Indonesia: Vol 2 No. 2*. Diambil dari : www.garuda.kemendikbud.go.id pada 6 Desember 2022.
- Perwataatmadja, Karnaen dan Syafii Antonio.1992. *Prinsip Operasional Bank Islam*.Jakarta: Risalah Masa.
- Sari, Ayu Nisrina Indah. 2019. *Pengaruh Konsumsi, Kualitas Jasa, Keluhan Konsumen terhadap Mashlahah Konsumen (Studi Kasus: Pengguna Grab Mahasiswa Universitas Brawijaya, Malang)*: Vol 7 No. 2. Diambil dari: <https://jimfeb.ub.ac.id/> pada 5 Juni 2022.
- Sholikha, A. F. 2018. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia*. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 1-22.
- Silvia, Engla Desnim dan Rina Susanti. 2019. *Analisis Konsumsi dan Tabungan Masyarakat di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*: Vol 21 No. 2. Diambil dari www.jurnal.unidha.ac.id pada 18 September 2022.
- Suhendi, Hendi. 2014. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Suhendra, Indra dan Dita Ayu Irawati. 2016. *Pengaruh Tabungan, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia*: Vol 6. No. 2. Diambil dari : www.jurnal.untirta.ac.id pada 6 Desember 2022.
- Wahyudi, Setyo Tri. 2016. *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wayuningrum, Rita Nur dan Aan Zaenul Anwar. 2018. *Analisis Pengaruh Inflasi, Pengaruh Domestik Bruto dan Nilai Tukar terhadap Tabungan Mudharabah pada Bank Umum Syariah (Periode 2013 – 2017)*: Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Vol. VIII No. 2. Diambil dari www.ejournal.almaata.ac.id pada 6 Desember 2022.
- Widodo, Joko. 2019. *Investasi dan Indonesia Maju*. Diambil dari : www.setneg.go.id pada 29 April 2023.